

**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KETERLIBATAN
PENGGUNA TERHADAP ADANYA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
PADA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Selatan)**

(SKRIPSI)

Oleh

Ricky Densa



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2022

ABSTRACT**The Effect Of Top Management Support, User Engagement On Training
And Education On Accounting Information System Performance**
(Case Study at BPJS Employment South Sumatra Regional Office)**By****Ricky Densa**

The formulation of the problem in this study is whether there is a positive influence in top management support on the performance of accounting information systems, whether there is a positive influence in user involvement on the performance of accounting information systems, whether there is a positive influence in training and education on the performance of accounting information systems. The objectives of this study are to examine the positive effect of top management support on accounting information system performance, to test the positive effect of user involvement on accounting information system performance, to examine the positive effect of training and education on accounting information systems.

The research method used in this study is a quantitative method, the source of the data in this study is the primary data in this study obtained directly from BPJS Employment employees in the South Sumatra region through questionnaires.

Keywords: Top management support, User involvement, training and education

ABSTRAK

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Terhadap Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Selatan)

Oleh

Ricky Densa

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh positif dalam dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, apakah terdapat pengaruh positif dalam keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, apakah terdapat pengaruh positif dalam pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh positif dalam dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, untuk menguji pengaruh positif dalam keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, untuk menguji pengaruh positif dalam pelatihan dan pendidikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sumber data pada penelitian ini merupakan data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari karyawan BPJS Ketenagakerjaan di wilayah Sumatera Selatan melalui kuesioner.

Kata kunci: Dukungan manajemen puncak, Keterlibatan pengguna, pelatihan dan pendidikan

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Terhadap Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Selatan)

Oleh

Ricky Densa

Skripsi

**Sebagai Salah Satu untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi

**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN
PUNCAK, KETERLIBATAN PENGGUNA
TERHADAP ADANYA PELATIHAN DAN
PENDIDIKAN PADA KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Di BPJS Ketenagakerjaan
Kantor Wilayah Sumatera Selatan)**

Nama Mahasiswa

: Ricky Densa

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1641031002

Program Studi

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si, Akt.

Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ak., CA.

NIP 197510262002122002

NIP 198202202008122003

2. Ketua Jurusan Akuntansi

Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si, Ak., CA.

NIP 197008171997032002

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

Ketua : Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si, Akt.

Sekretaris : Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ak., CA.

Penguji Utama : Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.

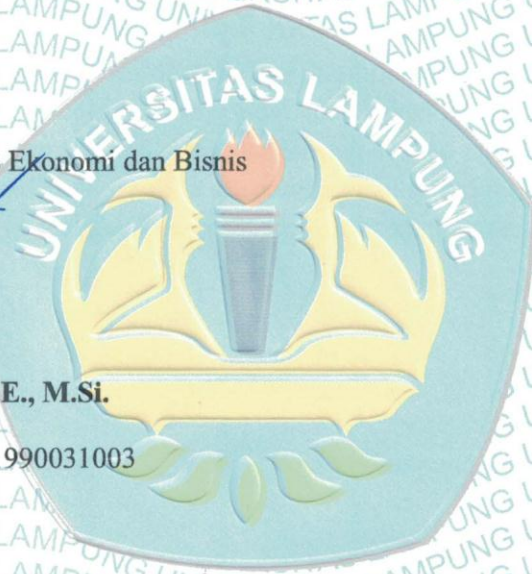


2. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP 196606211990031003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Februari 2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ricky Densa

NPM : 1641031002

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KETERLIBATAN PENGGUNA TERHADAP ADANYA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PADA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Selatan)**” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 23 Februari 2022



Ricky Densa

NPM. 1641031002

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kunyayan, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung pada tanggal 29 Mei 1998 dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Hi. Basyir Baizi dan Ibunda Hj. Suwarni.

Jenjang Pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah :

- **Pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Wonosobo Kabupaten Tanggamus yang diselesaikan pada tahun 2010.**
- **Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wonosobo Kabupaten Tanggamus yang diselesaikan pada tahun 2013**
- **Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2016.**

Pada tahun 2016 penulis diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Universitas Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Akuntansi.

Selain menjadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung penulis pernah Aktif di beberapa organisasi, sebagai bentuk upaya melatih diri dalam membentuk sikap maupun mempelajari manajemen kepemimpinan, penulis pernah aktif di organisasi BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung periode 2016-2017.

MOTTO

**Ilmu Pengetahuan Itu Pahit Pada Awalnya, Dan Manis Pada Akhirnya.
Pahit Karena Harus Susah Payah Mendapatkannya, Dan Manis Ketika
Kita Memetik Hasilnya.**

(Penulis)

**Nikmati Prosesnya, Jalani Dan Ikuti Arusnya. Terkait Hasil, Kita
Serahkan Pada Yang Maha Kuasa.**

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannerrohim

Alhamdulillahirabbilamin

Puji syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT yang tiada henti-hentinya memberikan berkah, rahmad dan hidayah-nya dalam setiap hembusan nafas dan jejak langkah kita shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rosulullah SAW sebagai suri tauladan di muka bumi ini.

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya yang terahmat sederhana ini sebagai bakti dan cintaku kepada :

- Ayahanda Hi. Basyir Baizi dan Ibunda Hj. Suwarni tercinta, dengan segenap kasih sayangnya yang dengan sabar dan ikhlas membesarkan, membimbing, mendidik, memberikan untuk kebahagiaan dan keberhasilanku.
- Abang-abangkuh tercinta dan adikku tersayang. Abang Roliansyah S.H., M.H., Abang Mediansyah S.H., dan Adik Putri Azzahra yang telah memberikan do'a dan motivasi untuk kebahagiaan dan keberhasilanku.
- Kakak-kakak iparku tercinta dan Keponakanku tersayang, Kakak Winda Siregar S.S., Kakak Mira Oktavia S.Pd dan Keponakan Arsyil R. Basyit yang telah memberikan do'a dan semangat untuk keberhasilanku.
- Seseorang yang masih menjadi rahasia Allah SWT yang kelak akan mendampingi dalam meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

AAMIIN.....

Dosen-dosenku dan almamater tercinta Universitas Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang selaku mencurahkan berkah, rahmad, dan hidayah-nya kepada penulis sehingga dalam segala keterbatasan akhirnya penulis mampu menyelesaikan salah satu kewajiban untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dengan memenuhi salah satu persyaratan yaitu menyelesaikan skripsi ini dengan judul :

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Terhadap Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Selatan).

Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan yang terdapat dalam karya ini, dan penulis sadari suatu yang tak penulis bisa hindari sebab datangnya dari segala keterbatasan penulis belaka, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini :

Harapan besar penulis semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, maka izinkanlah pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepadaku menjalani kehidupan didunia ini.
2. Agamaku Islam Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai penentu dan pedoman dalam hidupku.

3. Bapak Prof. Dr. Karomani., M.Si selaku Rektor Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung beserta staff.
5. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., C.A. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
6. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan selaku pembimbing utama atas kesediaannya memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran, kritik, serta nasehat yang sangat bermanfaat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Ibu Ninuk Dewi Kesumaningrum, S.E., M.Si., Akt., Ca. Selaku Pembimbing pendamping atas kesediaannya memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran, kritik, serta nasehat yang sangat bermanfaat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S., Ak. Selaku Dosen Pembahas yang telah banyak memberikan saran, masukan, kritik, serta nasehat yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Susi, S.E., M.B.A., Ph.D., Ak., CA. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas ilmu, wawasan, serta pengetahuan baik teori maupun praktek yang sangat bermanfaat.

11. Para staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini terkait perihal akademik.
12. Bapak Alief Budiarto Selaku Deputi direktur wilayah BPJS Kanwil sumatera selatan dan semua karyawan yang telah banyak membantu meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Hi. Basyir Baizi dan Ibunda Hj. Suwarni yang tidak henti-hentinya mencurahkan segala kasih sayang, do'a, perhatian dan dukungan yang tulus ikhlas untuk kebahagiaan dan kerberhasilanku.
14. Abang-abangku tercinta dan adikku tercinta, Abang Roliansyah, S.H., M.H., Abang Mediansyah, S.H., dan adik Putri Azzahra, atas segala do'a, bantuan, dukungan spirit dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
15. Kakak-kakak iparku tercinta dan keponakanku tercinta, Kakak Winda Siregar, S.S., Mira Oktavia, S.Pd dan keponakan Arsyil R. Basith, atas segala do'a, Semangat, Motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
16. Saudara-saudaraku dan sepupu-sepupu dari negeri-ngarip tersayang, Batin Hj. Aniyati, Batin Herwandi, S.Sos & Batin Gustina, S.Pd, Khaja Rusli Burhan, S.H., Uwo Hera Oktavia, S.Pd & Khadin Iwan S.P, Abang Bahroni & Kakak Mutiah, Kakak Suryati, Kakak Iyus, Kakak Lina, Abang Hijapri, S.Pd., Kakak Juniar & kang Iwan, serta taklupa

17. sepupuku Ngah Febrianti Fatonah, S.Pd., Bang Doni, Kakak meri santi, agung, adik juanda, uwo Desva Ristina, Kakak rohani, Kakak tri, dan semua karena tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan banyak bantuan baik material maupun immaterial serta tak henti-hentinya untuk memberikan motivasi dan memberikan perhatian kepadaku dalam menyelesaikan studi di universitas lampung.
18. Saudara-saudaraku dan sepupu-sepupuku dari wonosobo tercinta, Alak Ismawati, Batin Sumantri, Cik Ngah Elis, Cik Rita, Cik Mur, Mamak Agus, Minan Rini, Minan Fitri, Mamak Rudi, Serta Tidak Terlupakan Sepupu-sepupuku, Batin Beni, Odo John, Adek Aulia, Adek Claudya, Adek Boby, Adek Desta, dan semua karena tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan banyak bantuan baik material maupun immaterial serta tak henti-hentinya untuk memberikan motivasi dan memberikan perhatian kepadaku dalam menyelesaikan studi di universitas lampung.
19. Teman-temanku Seangkatan Akuntansi 2016, Diki, Julio, Mutiara, Nata, Irvan, Desta, Panji, Hanifah, Lulu, Ica, dan semua karena tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan banyak bantuan Do'a dan memberikan motivasi yang diberikan kepada penulis.
20. Sahabat-sahabatku Hahihi, Reja, Panji, Ibramsyah, Agi, Rizal, Revo, Osa, Sangkun, Lutfi, Elsy, Terima Kasih Telah memberikan bantuan Do'a dan memberikan semangat yang diberikan kepada penulis.

21. Sahabat-sahabatku Calon Pemuda Sukses, Arif, Rasyid, Reja Al, Rizki, Akbar, Terima kasih Telah memberikan bantuan Do'a dan memberikan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
22. Untuk Yasinta Dewi yang selalu mendengarkan kelah kesahku tentang semua masalah yang penulis hadapi, terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis.
23. Untuk Riyan A.Md, dan Shendy Maulidya Larasvika, yang selalu menjadi Sahabat Terbaik, Terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada Penulis.
24. Untuk Novan (Ucong), dan Mayang Puspita, yang selalu menjadi teman Usaha terbaik, Terima Kasih Atas semua yang telah diberikan semangat kepada Penulis

Bandar Lampung, 23 Februari 2022

Penulis,

Ricky Densa

NPM. 1641031002

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4.Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TOERI	
2.1. Kajian Teori (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.2. Dukungan Manajemen Puncak	11
2.3. Pelatihan Pengguna SIA.....	16
2.4. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.5. Penelitian Terdahulu	32
2.6. Kerangka Pemikiran.....	38
2.7. Pengembangan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.Jenis Penelitian.....	43
3.2.Populasi dan Sampel	44
3.3.Definisi Operasional Variabel.....	46
3.4.Jenis Dan Sumber Data	48
3.5.Instrumen Penelitian	48
3.6.Penetapan Skor.....	53
3.7.Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
4.1.Deskripsi Obyek Penelitian.....	63
4.2.Sejarah BPJS ketenagakerjaan	63
4.3.Visi dan Misi	66

4.4.Tugas Pokok dan Fungsi	66
4.5.Hasil Penelitian	67
4.6.Hasil Analisis Data.....	70
4.7.Uji asumsi klasik	74
4.8.Pembahasan dan penelitian	84
BAB V Kesimpulan	
5.1.Kesimpulan	91
5.2.Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Pendidikan dan Pelatihan	20
Tabel 2.2 Review Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Daftar Populasi Pengguna SIA	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel DMP	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel KP	50
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel PP	51
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kinerja SIA	52
Tabel 3.6 Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert	53
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Umur	68
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan	69
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja.....	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji T Hipotesis Secara Parsial	82
Tabel 4.12 Besarnya Nilai Korelasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Izin Penelitian.....	98
Lampiran 2 Lembar Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 3 Daftar Nama Responden.....	103
Lampiran 4 Data Kuesioner Responden	105
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data	110
Lampiran 6 Uji Normalitas	113
Lampiran 7 Uji Multikoleniaritas	114
Lampiran 8 Uji Heteroskedasitas	115
Lampiran 9 Uji Regresi Linier Berganda.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zaman serba teknologi seperti sekarang ini pasti memerlukan sebuah teknologi yang dapat membantu semua kegiatan terutama dalam kegiatan keuangan. Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia (Undang-undang RI No. 18 tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Utama (2017). Organisasi atau perusahaan pasti sangat memerlukan sebuah informasi untuk membuat suatu keputusan yang efektif.

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah kualitas sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan, dimana susunan dasarnya terdiri dari elemen input, elemen transformasi dan elemen output, Kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan efektivitas atau keberhasilan sistem informasi akuntansi yang diukur oleh

variabel kepuasan pengguna SIA dan variabel penggunaan SIA. Jika kinerja individu baik, maka diharapkan bahwa kinerja organisasi juga baik (Rivaningrum, 2015).

Output yang di hasilkan berupa data yang telah diproses atau data yang memiliki arti, berasal dari sumber-sumber internal maupun eksternal dan digunakan dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah yang ada didalam kelompok atau perusahaan. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keberhasilan sistem informasi akuntansi yaitu partisipasi pemakai pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan

Agar sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat lebih, suatu instansi hendaknya mempertimbangkan efektivitas penggunaan atau implementasi teknologi sistem informasi berdasarkan kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Sebab, data dalam sistem informasi merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan instansi.

Pada sistem informasi akuntansi seperti halnya pada perusahaan BUMN yang akan dibahas dalam penelitian ini. Kementerian BUMN juga mengeluarkan SK Menteri Nomor Kep-117/MMBU/2002 tentang

penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Praktik-praktik GCG, setidaknya terlihat dengan terpilihnya sembilan BUMN yang memperoleh skor integritas tertinggi sesuai penilaian KPK pada tahun 2009. Bukan hanya perusahaan-perusahaan BUMN, salah satunya yaitu perusahaan Badan Publik yang saat ini yaitu BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan terus meningkatkan kompetensi di seluruh lini pelayanan sambil mengembangkan berbagai program dan manfaat yang langsung dapat dinikmati oleh pekerja dan keluarganya. BPJS Ketenagakerjaan merupakan salah satu contoh organisasi yang menggunakan penerapan SIA dalam operasionalnya. BPJS Ketenagakerjaan adalah program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial. Sebagai Lembaga Negara yang bergerak dalam bidang asuransi sosial BPJS Ketenagakerjaan yang dahulu bernama PT Jamsostek (Persero) merupakan pelaksana undang-undang jaminan sosial tenaga kerja. BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya bernama Jamsostek (jaminan sosial tenaga kerja), yang dikelola oleh PT. Jamsostek (Persero), namun sesuai UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS, PT. Jamsostek berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan sejak tanggal 1 Januari 2014. BPJS Ketenagakerjaan merupakan program pemerintah dalam kesatuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diresmikan pada

tanggal 31 Desember 2013. BPJS Ketenagakerjaan mulai beroperasi sejak 1 Juli 2015.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 20 Februari 2020, peneliti melaksanakan wawancara dengan salah seorang karyawan dan beberapa masyarakat sekitar perusahaan BPJS Ketenagakerjaan yang berada di daerah Sumatera Selatan tersebut yaitu mengenai kendala yang terdapat pada BPJS. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kendala yang pertama yaitu kurangnya sosialisasi dari BPJS. Sehingga masyarakat menjadi bingung akan program ini. Ketika masyarakat yang notabene sudah menjadi peserta Jamsostek yang kini beralih ke BPJS Ketenagakerjaan. Seharusnya perubahan tersebut sudah otomatis membuat kartu peserta berubah. Tetapi pada kenyataannya di lapangan untuk menjadi peserta BPJS itu membutuhkan sebuah prosedur migrasi yang membuat banyak orang kembali mengantri, dan mengeluhkan akan hal tersebut. Selain itu, Dilihat dari sisi kinerja sistem informasi akuntansi BPJS, maka isu mengenai pelayanan tersebut menjadi masalah yang perlu dikaji pihak manajemen, karena hal tersebut menunjukkan kenyataan lapangan bahwa tidak sesuai antara korelasi prestasi BPJS di bidangnya.

Penelitian ini akan dilakukan pada kantor BPJS Ketenagakerjaan yang terdapat di kantor wilayah Sumatera Selatan dipilih sebagai lokasi penelitian karena disana penulis menemukan masalah-masalah yang

menarik untuk penulis teliti. Alasan penulis melakukan penelitian ini karena kendala yang pertama yaitu kurangnya sosialisasi dari BPJS. Sehingga masyarakat menjadi bingung akan program ini. Ketika masyarakat yang notabene sudah menjadi peserta Jamsostek yang kini beralih ke BPJS Ketenagakerjaan. Seharusnya perubahan tersebut sudah otomatis membuat kartu peserta berubah. Tetapi pada kenyataannya di lapangan untuk menjadi peserta BPJS itu membutuhkan sebuah prosedur migrasi yang membuat banyak orang kembali mengantri, dan mengeluhkan akan hal tersebut. Selain itu, di lihat dari sisi kinerja sistem informasi akuntansi BPJS, maka isu mengenai pelayanan tersebut menjadi masalah yang perlu di kaji pihak manajemen, karena hal tersebut menunjukkan kenyataan lapangan bahwa tidak sesuainya antara korelasi prestasi BPJS di bidangnya.

Penelitian ini menggunakan kajian teoretis dan kajian empiris. Kajian teoritis dalam penelitian ini terdiri dari *grand theory* dan *supporting theory*.

Grand theory dalam penelitian ini adalah teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan teori Motivasi *Douglas McGregor*. *Supporting theory* dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), kapasitas sumber daya manusia, teknologi informasi, dan dukungan manajemen puncak. Kajian empiris dalam penelitian ini berasal dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Maka, berdasarkan dari masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Terhadap Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Selatan)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jabarkan di atas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh positif dalam dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh positif dalam keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh positif dalam pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan tidak terlalu luas, maka penulis memberi ruang lingkup penelitian yaitu Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Terhadap Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Selatan).

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1.4.1.1 Untuk menguji pengaruh positif dalam dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.4.1.2 Untuk menguji pengaruh positif dalam keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.4.1.3 Untuk menguji pengaruh positif dalam pelatihan dan pendidikan terhadap sistem informasi akuntansi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Manfaat teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang Pengaruh Dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna Terhadap Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

1.4.2.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang Pengaruh Dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna Terhadap

Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Selatan).

2) Bagi Perusahaan Yang Di Teliti

a) Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi mengenai akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh manager untuk mengurangi ketidakpastian dalam langkah-langkah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaannya.

3) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan Pengaruh Dukungan manajemen puncak Keterlibatan Pengguna, Terhadap Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan didalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut.

Dalam upaya mengatasi atau mengurangi masalah keagenan ini menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang akan ditanggung baik oleh principal maupun agent. Jensen dan Meckling (1976) membagi biaya keagenan ini menjadi monitoring cost, bonding cost dan residual loss. Monitoring cost adalah biaya yang timbul dan ditanggung oleh principal untuk memonitor perilaku agent, yaitu untuk mengukur, mengamati, dan mengontrol perilaku agent. Bonding cost merupakan biaya yang ditanggung oleh agent untuk menetapkan dan mematuhi mekanisme yang menjamin bahwa agent akan bertindak untuk kepentingan principal. Selanjutnya residual loss merupakan pengorbanan yang berupa berkurangnya kemakmuran principal sebagai akibat dari perbedaan keputusan agent dan keputusan principal.

Dalam kaitannya dengan masalah keagenan ini, *positif accounting theory* (Watts dan Zimmerman, 1986) mengajukan tiga hipotesis, yaitu *bonus plan hypothesis*, *debt/equity hypothesis*, dan *political cost hypothesis*, yang secara implisit mengakui tiga bentuk keagenan, yaitu antara pemilik dengan manajemen, antara kreditor dengan manajemen, dan antara pemerintah dengan manajemen. Sehingga secara luas, *principal* bukan hanya pemilik perusahaan, tetapi juga bisa berupa pemegang saham, kreditor, maupun pemerintah.

Aplikasi *agency theory* dapat terwujud dalam kontrak kerja yang akan mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan tetap memperhitungkan kemanfaatan secara keseluruhan. Kontrak kerja merupakan seperangkat aturan yang mengatur mengenai mekanisme bagi hasil, baik yang berupa keuntungan, *return* maupun risiko-risiko yang disetujui oleh prinsipal dan agen. Kontrak kerja akan menjadi optimal bila kontrak dapat *fairness* yaitu mampu menyeimbangkan antara prinsipal dan agen yang secara matematis memperlihatkan pelaksanaan kewajiban yang optimal oleh agen dan pemberian insentif/imbalan khusus yang memuaskan dari prinsipal ke agen. Inti dari *Agency Theory* atau teori keagenan adalah pendesainan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen dalam hal terjadi konflik kepentingan (Scott, 1997).

Model TAM adalah teori sistem informasi yang memuat model mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. Teori TAM diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang terhadap sesuatu akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. TAM pertama kali di perkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi perilaku personal untuk menerima dan menggunakan teknologi. Dua faktor tersebut adalah kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kebermanfaatan (*usefulness*) (Surendran, 2012).

2.2 Dukungan Manajemen Puncak

2.2.1 Definisi Dukungan Manajemen Puncak

Setiap organisasi dalam usaha mencapai tujuan, dan mengukurnya sampai sejauh mana keberhasilan yang dapat dicapai, dan itu memerlukan dukungan top manajemen. Dukungan manajemen puncak merupakan salah satu faktor utama yang menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Menurut (Ikhsan, 2005). Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi.

Langkah-langkah nyata yang bisa digunakan dalam dukungan manajemen puncak antara lain sebagai berikut:

1. Kenali baik-baik anggota organisasi dan identifikasi kebutuhan mereka
2. Tetapkan sasaran yang harus dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penetapan sasaran yang tepat
3. Kembangkan sistem pengukuran kinerja yang reliabel dan berikan umpan balik kepada mereka secara periodik
4. Tempatkan anggota pada pekerjaan berdasarkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya
5. Berikan dukungan dalam penyelesaian tugas melalui pelatihan dan menumbuhkan rasa memiliki kompetensi
6. Kembangkan sistem gaji yang adil dan memberikan kompensasi
7. Berlaku adil, objektif dan jadilah teladan.

Dampak positif dari dukungan manajemen puncak dapat diketahui dari sejauh mana eksekutif senior dapat memahami pentingnya fungsi sistem informasi dan turut serta dalam kegiatan sistem informasi. Selain itu, ketertarikan pada eksekutif dalam mendalami fungsi sistem informasi dan juga mendorong unit operasi untuk berkolaborasi dengan sistem informasi secara profesional. Serta mempertimbangkan sistem berbagai sumber daya strategi dan menjadikannya sebagai peluang yang ditawarkan oleh mereka.

Pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

Dukungan manajemen puncak menggambarkan hak, tugas, kewajiban dan perilaku yang sesuai dengan orang yang memegang posisi tertentu dalam konten sosial tertentu, dimana peran manajemen puncak sebagai pengaruh keberhasilan implementasi sistem baru dan pengembangan daya inovatif bawahan. Menurut (Mondy,2008) para manajer dan bawahan harus sepakat mengenai harapan-harapan kinerja sebelum periode penilaian dimulai. Mereka bisa mengevaluasi kinerja mereka sendiri dan melakukan penyesuaian yang tepat waktu saat mereka menjalankan pekerjaannya tanpa harus menunggu penilaian evaluasi formal. Secara lebih khusus, kriteria-kriteria evaluasi harus ditentukan melalui analisis pekerjaan

Dukungan manajemen manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi melalui berbagai macam kegiatan. dukungan manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh dukungan manajemen bagi sistem

informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

Rivaningrum menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Dapat disimpulkan bahwa manajemen puncak memiliki andil besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan dan akan meningkatkan kepercayaan para pengguna terhadap sistem sehingga kinerja sistem informasi akuntansi (Komara,2005).

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak adalah pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman dengan komitmen dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya untuk mendukung kegiatan sistem informasi.

2.2.2 Indikator Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak berperan penting dalam mewujudkan efektivitas suatu sistem, terutama dalam mengembangkan inovasi. Menurut Hasmi (2004) mendefenisikan dukungan manajemen puncak) sebagai berikut: Pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem

informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

Dukungan manajemen puncak menggambarkan hak, tugas, kewajiban dan perilaku yang sesuai dengan orang yang memegang posisi tertentu dalam konten sosial tertentu, dimana peran manajemen puncak sebagai pengaruh keberhasilan implementasi sistem baru dan pengembangan daya inovatif bawahan. Menurut (Mondy,2008) para manajer dan bawahan harus sepakat mengenai harapan-harapan kinerja sebelum periode penilaian dimulai. Mereka bisa mengevaluasi kinerja mereka sendiri dan melakukan penyesuaian yang tepat waktu saat mereka menjalankan pekerjaannya tanpa harus menunggu penilaian evaluasi formal. Secara lebih khusus, kriteria-kriteria evaluasi harus ditentukan melalui analisis pekerjaan

Dukungan manajemen manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi melalui berbagai macam kegiatan. dukungan manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh dukungan manajemen bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting

dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

Rivaningrum menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Dapat disimpulkan bahwa manajemen puncak memiliki andil besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan dan akan meningkatkan kepercayaan para pengguna terhadap sistem sehingga kinerja sistem informasi akuntansi (Komara,2005).

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak adalah pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman dengan komitmen dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya untuk mendukung kegiatan sistem informasi.

2.3 Pelatihan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Pengertian Pelatihan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan merupakan keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh dan meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktifitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkatan keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan. (Moeheriono , 2012:89)

Pelatihan merupakan proses yang telah direncanakan untuk memodifikasi perilaku sikap, pengetahuan serta keahlian individu melalui pengalaman belajar yang intensif demi mendapatkan kinerja yang lebih efektif dalam berbagai aktivitas atau kegiatan. (Mouse Masedah,2013) Dengan harapan agar individu tersebut dapat mengembangkan kemampuan individu guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja saat ini maupun masa depan organisasi.

Menurut Notoadmodjo (2009), pelatihan adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Pelatihan juga merupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik metode meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang. (Nasution, 2013).

Menurut Wilkinson (2000) menyatakan bahwa pelatihan kepada karyawan sangat dibutuhkan agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem yang baru, sehingga program pelatihan tersebut akan memberikan keuntungan kepada para karyawan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, pengembangan sistem akan lebih baik jika para anggota tim dilatih sebelumnya.

Menurut (fajar dkk, 2015) bahwa pelatihan merupakan proses memperbaiki keterampilan kerja karyawan guna memudahkan mereka mencapai tujuan perusahaan. Adapula suatu investasi yang berbasis sumber daya manusia guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja, serta membuat kinerja pegawai semakin baik.

Adapun tujuan melakukan pelatihan menurut Era Astuti (2007) agar dapat meningkatkan profesional yang lebih baik dalam manajemen. Selain itu, pelatihan juga mempermudah penyediaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan. Bagi pengguna, pelatihan menjadi salah satu indikator penting untuk melihat proses pengembangan sistem berdampak pada efektivitas penerimaan sistem informasi.

2.3.2 Indikator Pelatihan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Indikator –indikator pengguna menurut Wilkinson, Joseph W (2010) adalah sebagai berikut:

Pelatihan sebelum pengembangan sistem, meliputi:

- a. Pelatihan dalam menganalisa dan merancang sistem
- b. Pelatihan dalam teknologi sistem

Secara virtual kesuksesan implementasi sistem membutuhkan perhatian seksama dalam pelatihan karjawan sebagai pemakai sistem informasi akuntansi, dalam beberapa kasus karyawan-karyawan baru harus direkrut dan dilatih, dalam kasus lain karyawan yang harus

diajarkan untuk bekerja dengan formulir laporan dan prosedur-prosedur baru.

2.3.3 Pendidikan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

a) Pengertian Pendidikan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Soekidjo Notoadmodjo (2009) pendidikan adalah segala upaya terencana untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Menurut Nasution (2003) pendidikan adalah suatu proses, teknik dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengguna sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan pengguna sistem informasi adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang-orang yang hanya menggunakan sistem informasi baik individu atau kelompok sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

b) Indikator Pendidikan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Indikator-indikator pendidikan menurut Notoadmodjo (2009) adalah sebagai berikut:

1. Input sasaran pendidikan yaitu individu, kelompok dan masyarakat
2. Pendidikan yaitu pelaku pendidikan
3. Proses yaitu upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain
4. Output, yaitu melakukan apa yang diharapkan atau perilaku

Adapun perbedaan pendidikan dan pelatihan dalam suatu perusahaan menurut Soekidjo Notoadmodjo, (2009)

Tabel 2.1
Perbedaan Pendidikan Dan Pelatihan

No	Penjelasan	Pendidikan	Pelatihan
1.	Pengembangan kemampuan	Menyeluruh	Mengkhusus
2.	Area kemampuan	Kognitif , afektif	Psikomotor
3.	Jangka waktu pelaksanaan	Panjang	Pendek
4.	Materi yang diberikan	Lebih umum	Lebih khusus
5.	Metode belajar mengajar	Konvensional	Inkonvensional
6.	Penghargaan akhir proses	Gelar	Sertifikat

Sumber : Soekidjo Notoadmodjo (2009)

2.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2.4.1 Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target ataupun sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Veithzal, 2005)

Menurut Whitmore mengemukakan bahwa kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata. Kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Jadi kinerja merupakan suatu pencapaian hasil yang ada tingkatannya yang mana dapat dilihat dan diukur dengan prestasi dalam melaksanakan tugas yang dicapai dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Kinerja sistem informasi merupakan suatu kinerja sistem yang berarti penilaian terhadap pelaksanaan sistem tersebut apakah sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau belum. (Soegiharto, 2001)

Pengertian kinerja menurut Simanjuntak dalam Septianingrum, 2014 ialah, tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu tugas tertentu dalam suatu instansi ataupun organisasi. Sedangkan menurut Mangkunegara dalam Gustiyan, (2014) kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja menurut Cushway dalam Gustiyan (2014) ialah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan dari pengertian kinerja yang dijelaskan oleh beberapa pakar diatas. Kinerja merupakan keadaan yang harus disampaikan dan diketahui oleh pihak tertentu untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu perusahaan, sehingga pihak yang memerlukan informasi merasa puas dengan keputusan yang diambil.

Selanjutnya adalah pengertian sistem. Sistem merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang memiliki hubungan dan berinteraksi dalam mencapai tujuan tertentu. Sistem terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang melaksanakan fungsi kepentingan tertentu dan mendukung sistem yang memiliki kapasitas lebih besar. Tujuan sistem yaitu menghubungkan bagian-bagian dari sistem tersebut.

Pengertian selanjutnya adalah informasi. Menurut Susanto (2014) dalam Gustiyan, informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya.

Selanjutnya adalah pengertian sistem informasi akuntansi. Menurut Widjajanto (2014) dalam Septianingrum, sistem informasi akuntansi ialah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Sedangkan, menurut Jogiyanto dalam Septianingrum, 2014, sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi penggunanya. Menurut Baridwan dalam Septianingrum, 2014, sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen yang dapat mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang berhubungan untuk dapat diambil keputusan oleh pihak luar (investor, kreditor) dan pihak dalam (manajemen).

Menurut Delone (2003) keberhasilan suatu sistem dapat dilihat dari penggunaan, kepuasan pengguna, dari sistem yang diimplementasikan di perusahaan itu sendiri, penggunaan dan manajer mengakami fiktur ini dengan menggunakan sistem pengguna akan merasa puas atau tidak puas dengan sistem atau produk informasinya. Penggunaan sistem dan produk informasinya maka dampaknya akan berpengaruh terhadap pengguna individu dalam melakukan kerjanya.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengoperasikan fungsi data pengumpulan, pengolahan, mengkategorikan dan pelaporan keuangan dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan serta menjaganya, mengarahkan perhatian, dan pengambilan keputusan. Dimana sistem tersebut sudah direncanakan sebelumnya oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi penggunanya. Sistem informasi akuntansi telah diterapkan pada berbagai bidang. (Boochholdt, 1996)

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub item baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara baik untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi akuntansi. Atau komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah,

menganalisa dan menggabungkan informasi yang sama untuk mengambil keputusan pihak-pihak luar dan dalam (Baridwan. 2004)

Menurut Almilialia (2007), kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari dua dimensi, pertama kepuasan pemakai sistem informasi. Kepuasan pemakai adalah seberapa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya, atau suatu pengungkapan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem. Menurut Haryanti (2014) juga mengemukakan kepuasan pemakai ditunjukkan oleh terpenuhinya kebutuhan pemakai dan kemudahan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi sehingga kinerja sistem informasi semakin tinggi. Kedua, pemakai sistem yaitu perilaku dan aktivitas yang dilakukan pemakai selama proses pengembangan sistem informasi. Sistem informasi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem manajemen artinya pada saat jam atau waktunya penggunaan sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka itu di katakan baik (Hamilton dan Chervany, 1981; Ives dan Olsosn 1984 dalam Masodah dan Afriyenny, 2014).

Menurut Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam Almilia (2007) beberapa faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan *top management*, formalisasi pengembangan sistem informasi, program, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi. La Ane dan Anggraini (2012) mengatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Tujuan kinerja sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan gambaran apakah suatu kinerja sistem yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan serta sesuai dengan tujuan. Selain itu kinerja bertujuan untuk evaluasi yang menekankan perubahan-perubahan pada periode tertentu, pemeliharaan sistem, serta untuk dokumentasi keputusan-keputusan bila terjadi peningkatan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam

pencapaiannya untuk memberikan sebuah informasi akuntansi yang efektif, efisien, dan ukuran sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

2.4.2 Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kehadiran sistem informasi telah memberikan begitu banyak pengaruh terhadap sebuah organisasi, bukan hanya organisasi secara luas namun pengaruh tersebut masuk hingga proses bisnis dan transaksi yang dilakukan oleh organisasi. Penentu kepuasan dari pengguna adalah mutu dari sistem dan informasi serta ketergunaan sistem tersebut didasarkan pada kebutuhan dan harapan pengguna.

Sistem informasi yang efektif adalah merupakan hal yang penting bagi organisasi guna berfungsi pada tingkat yang optimal, maka perlu mempertimbangkan dampak secara serius sistem informasi terhadap perilaku individu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kepuasan pengguna sistem dan Pemakaian sistem untuk mengukur kesuksesan sistem informasi akuntansi.

1. Kepuasan pemakai sistem

Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat individual memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya.

Apabila harapan dan kebutuhan dari pengguna sudah dipenuhi serta mutu informasi dan sistem yang disediakan bernilai baik pada akhirnya akan mendukung kesuksesan dari suatu sistem informasi. Kesuksesan suatu sistem informasi akan berdampak kepada organisasi, dimana beberapa faktor penentunya adalah mutu sistem dan mutu informasi.

Menurut Kotler (2000) definisi kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. Hal ini menjelaskan bahwa kepuasan merupakan fungsi dari kesan kinerja dan harapan. Jika kinerja berada di bawah harapan pengguna tidak puas.

Menurut Guimares et. Al (2007) dalam Jogiyanto kepuasan pemakai terdiri dari komponen sebagai berikut:

a. Content

Content yaitu mengukur kepuasan pemakai sistem dari sisi apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan serta ditunjang dengan adanya kelengkapan modul yang digunakan.

b. Accuracy

Accuracy adalah kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem mengolah menjadi sebuah informasi. Keakuratan itu diukur dari seberapa sering sistem tersebut menghasilkan output yang salah ketika mengolah data.

c. Format

Format adalah mengukur kepuasan pemakai dari sisi tampilan sistem. Apakah tampilan itu memudahkan pemakai ketika menggunakan sistem tersebut serta tampilan keluaran yang dihasilkan apakah sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

d. Ease of use Ease of use

Adalah mengukur kepuasan pemakai dari sisi kemudahan pemakai dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data dan mudah dalam mengoperasikan.

e. Timeliness

Timeliness adalah mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.

Adapun menurut Veithzal Rivai (2005) konteks kepuasan dapat ditinjau dari 3 sisi yaitu individu akan merasa puas apabila dia mengalami:

1. Apabila hasil atau imbalan yang di dapat atau diperoleh individu tersebut lebih dari yang dharapkan. Masing-masing individu memiliki target pribadi. Apabila mereka termotivasi untuk mendapatkan target tersebut mereka akan bekerja keras. Pencapaian hasil kerja keras tersebut akan membuat individu merasa puas.
2. Apabila hasil yang di capai lebih besar dari standar yang ditetpkan, maka individu memperoleh hasil besar dari standar yang ditetapkan oleh persahaan, maka individu tersebut memiliki produktivitas yang tinggi dan layak mendapatkan penghargaan dari perusahaan.
3. Apabila yang di didapatkan oleh karyawan sesuai dengan persyaratan yang diminta dan ditambah dengan ekstra yang menyenangkan konsisten untuk setiap saat serta dapat ditingkatkan setiap waktu.

2. Pemakaian Sistem

Menurut Jogiyanto (2007) pemakaian sistem informasi adalah penggunaan keluaran suatu sistem informasi oleh penerima. Banyak peneliti yang menggunakan proksi penggunaan laporan dari sistem informasi sebagai pengukur kesuksesan sistem informasi. Pemilihan pengukuran harus mempertimbangkan beberapa aspek seperti sasaran dari penelitian, konteks organisasi yang menggunakan dan tingkat analisisnya apakah pada tingkat individual, organisasi atau masyarakat.

Pengukuran dari pemakaian sistem dapat terdiri dari:

a. Banyaknya pengguna / durasi penggunaan

Untuk mengukur banyaknya pengguna sistem dalam waktu tertentu atau lama tidaknya menggunakan sistem yang disediakan

b. Kerutinan penggunaan

Untuk mengetahui seberapa sering pemakai menggunakan sistem informasi yang disediakan.

c. Sifat dari pengguna yaitu digunakan untuk maksud yang

diinginkan, ketepatan penggunaan dan tipe informasi. Digunakan untuk maksud yang diinginkan. Untuk mengetahui apakah sistem yang sedang digunakan memang benar sesuai dengan yang pemakai harapkan. Suatu sistem harus digunakan

user yang berwenang sesuai dengan otoritas yang telah diberikan oleh perusahaan sehingga user tidak melanggar batasan akses yang ditetapkan. Sedangkan tipe informasi apakah sistem menyediakan informasi yang berkualitas artinya apakah informasi membantu dalam memecahkan masalah, terformat dan akurat.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabulasi hasil-hasil penelitian kinerja sistem informasi akuntansi ditunjukkan pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1

Review Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Objek penelitian	Hasil
1.	Fani, 2015	Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat)	hasil penelitian ini Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas variabel KTI yaitu $0.000 < 5\%$. Hal ini menginterpretasikan bahwa semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi maka dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan Teknik Pemakai (KTP) secara

				<p>parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas variabel KTP yaitu $0.011 < 5\%$. Hal ini menginteprtasikan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik pemakai maka dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan Manajemen Puncak (DMP) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas variabel DMP yaitu $0.000 < 5\%$. Hal ini menginteprtasikan bahwa semakin tinggi dukungan manajemen puncak maka dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Secara simultan Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat).</p>
2.	Rayandani dkk, 2015	Pengaruh Keterlibatan Pengguna,	Perusahaan Jasa Asuransi Milik	Hasil penelitian menunjuk apelatihan dan pendidikan yang diberikan tidak

		Dukungan Manajemen Puncak Serta Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lima Perusahaan Jasa Asuransi Milik Pemerintah BumN Di Wilayah Bandung)	Pemerintah BUMN di Bandung	memberikan keahlian pada pengguna . Sistem informasi akuntansi yang ada memiliki tampilan yang membuat pengguna ragu-ragu untuk menggunakannya. Besarnya pengaruh keterlibatan pengguna=33%, dukungan manajemen puncak=56,8%, pelatihan dan pendidikan= 56.8%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem
3.	Ayu dkk. 2019	Pengaruh Pelatihan, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Dukungan Manajemen Puncak Pada Kinerja Individual	Bank BPR Kertiawan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan, kemampuan teknik pemakai SIA, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual di PT. BPR Bank kertiawan
4.	Lestari dkk. 2017	Pengaruh dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai, kapabilitas personal, serta	Studi kasus pada lembaga perkreditan desa di kecamatan buleleng	hasil dari analisis dan pembahasan mengenai pengaruh dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai, kapabilitas personal serta pelatihan dan pendidikan terhadap sistem informasi

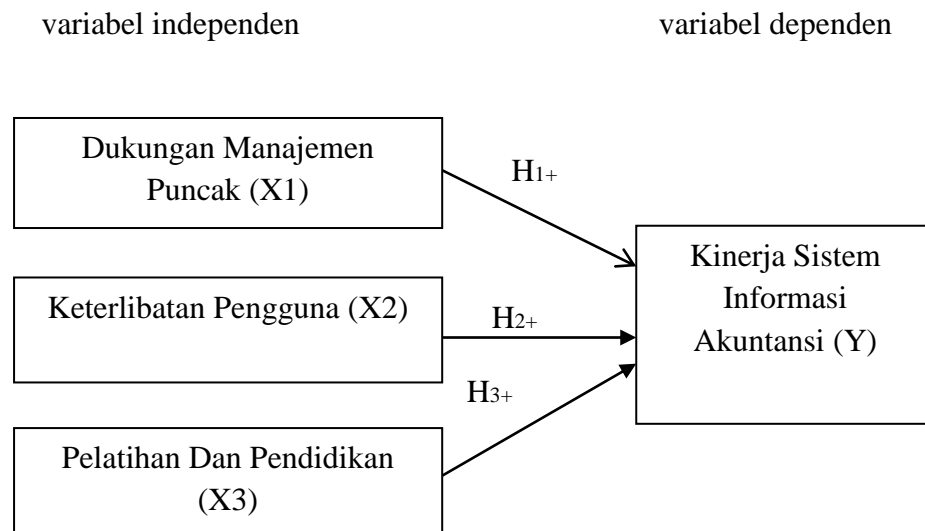
		<p>pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi</p>	<p>akuntansi pada LPD di Kecamatan Buleleng. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Buleleng. 2. Partisipasi Pemakai berpengaruh positif signifikan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Buleleng. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat upaya partisipasi pemakai maka semakin tinggi tingkat kinerja sistem informasi akuntansi. 3. Kapabilitas Personal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Buleleng. 4. Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Buleleng. 5. Dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai, kapabilitas Personal serta pelatihan dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem
--	--	---	---

				informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Buleleng. Artinya dengan adanya upaya peningkatan penerapan dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai, kapabilitas Personal serta pelatihan dan pendidikan dapat memaksimalkan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Buleleng
5.	pontonuwdkk, 2017	Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail Di Manado	Perusahaan Retail Di Manado	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak dan Pengetahuan Manajer secara bersama berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
6	Rosylowati, 2017	Pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan	Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta	Hasil penelitian menunjukan Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel dependen, yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel

		<p>dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi</p>	<p>independennya adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan sistem, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal. Berdasarkan analisis data terdapat dua variabel independen yang harus dikeluarkan karena tidak reliabel, sehingga variabel independen yang diujikan hanya dua variabel, yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dan dukungan manajemen puncak.</p>
--	--	---	---

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skema konseptual seperti terlihat pada gambar 2.2 sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran tersebut memberikan gambaran bahwa dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna, dan pelatihan dan pendidikan sebagai variabel bebas (*independent*) memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel terikat (*dependent variabel*)

2.7 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.7.1 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dukungan manajemen puncak adalah manajemen puncak dalam mendukung sistem informasi merupakan sebagai pemilik sistem, mereka sering kali menentukan atau mempengaruhi arah perkembangan sistem informasi, juga bertindak sebagai pemakai sistem karena sangat memperhatikan kondisi perusahaan secara keseluruhan, manajemen puncak biasanya menginginkan ringkasan informasi untuk mendukung aktivitasnya saat melakukan perencanaan, analisis dan keputusan strategis

.
Di dalam suatu organisasi perlukannya teknologi informasi agar dapat mengelola informasi menjadi suatu asset bagi manajemen puncak didalam pengembangan bisnis perusahaan menjadi sangat vital dewasa ini. Banyak contoh bahwa beberapa perusahaan-perusahaan besar dan asing yang mengelola bisnis perusahaan dengan didukung oleh pemanfaatan TI yang tepat guna telah memperoleh keuntungan secara kompetitif dalam persaingan global. Hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Fani (2015) Dukungan Manajemen Puncak juga memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, karena sistem yang di pilih oleh manajemen puncak pasti bertujuan untuk memajukan perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Rayandani (2015) dukungan manajemen puncak

diartikan puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, serta pengetahuan tentang TI atau komputerisasi.

Atas dasar uraian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁ : Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh Positif Terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2.7.2 Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pengguna merupakan orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

Keterlibatan pengguna merupakan pengaruh dari kemampuan pemakai dan sejauh mana pemahamannya mengenai sistem informasi perusahaan.

Dalam tahap ini, analisis sistem bertanggung jawab untuk pengembangan rancangan umum aplikasi-aplikasi sistem, dalam hal ini di butuhkan partisipasi dari pemakai. Analisis sistem bekerja sama dengan pemakai untuk mendefinisikan kebutuhan informasi spesifik mereka. Kebutuhan-kebutuhan tersebut kemudian di komunikasikan ke fungsi perancangan sistem. Hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Rosylowati (2017) Sehingga instansi membutuhkan sistem informasi akuntansi, maka di dalam menjalankan sistem tersebut keterlibatan pemakailah yang akan menentukan proses pengembangan sistem itu berjalan dengan baik atau tidak. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Rayandani (2015) Partisipasi pengguna dalam

perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih di tekankan pada bagaimana peranan user dalam proses perancangan SI dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya.

Atas dasar uraian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₂ : Keterlibatan Pengguna berpengaruh Positif Terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2.7.3 Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi, jelasnya akuntansi merupakan penerapan teori umum informasi terhadap masalah ekonomik dan efisien. Akuntansi juga membentuk sebagian besar informasi umum yang di nyatakan secara kuantitatif.

Uji yang di gunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini merupakan uji Validitas dan Reabilitas terhadap variabel keterlibatan. Hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Rosylowati (2017) Sehingga membantu menyelesaikan pekerjaan pengguna secara lebih efektif dan efisien, maka dari itu, terdapat adanya hubungan positif antara pelatihan dan pendidikan pengguna dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga didukung penelitian dari Rayandani (2015) pendidikan dan pelatihan tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja,

dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja. Atas dasar uraian tersebut, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₃ : Pelatihan Dan Pendidikan berpengaruh Positif Terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode lapangan adalah penelitian dimana data di peroleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber data primer.

Metode penelitian di sebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan reparable/dapat diulang. Metode ini juga di sebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan menurut Sugiyono (2018).

Adapun objek dalam penelitian ini adalah BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan)

3.2. Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang diteliti. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Setelah dilakukan observasi secara langsung bersama pihak perusahaan, didapatkan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi (aplikasi yang disediakan perusahaan – baik yang berhubungan langsung dengan SIA maupun tidak langsung namun masih saling berkaitan satu sama lain) di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS) Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Selatan.

Karyawan tersebut tersebar sesuai jobdesk-nya masing-masing yaitu untuk bagian finance, accounting, tax, IT, dan SDM ada di dalam berbagai bidang struktur organisasi perusahaan. Bidang-bidang dalam struktur organisasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS) Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Selatan yaitu Bidang Pemasaran Formal, Bidang Pemasaran Informal, Bidang Pelayanan, Bidang Keuangan & TI, Bidang Umum & SDM, dan Bidang KCP.

Distribusi populasi mengenai penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1. Daftar Populasi Pengguna SIA.

No	Nama BPJS Ketenagakerjaan	Jumlah Karyawan
1	Kanwil Sumatera Selatan	27 Orang

3.2.2 Sample

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya. Melihat daftar populasi pengguna SIA pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Sumatera Selatan).

3.3. Defenisi Operational Variabel

3.3.1 Variabel Dependenden

Variabel dependenden (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah Kinerja SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Kinerja sistem informasi merupakan alat yang dipakai untuk mengukur efektifitas sistem informasi dengan menggunakan kepuasan pemakai dan pemakaian sistem. Tjhai Fung Jen (2002) dalam Luciana Spica Almalia, S.E., M.Si dan Irmaya Brilliantien, S.E (2007) mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari dua dimensi yaitu kepuasan pemakai sistem informasi dan pemakai sistem informasi akuntansi.

3.3.2 Variabel Independenden

Variabel independenden (variabel bebas) dalam penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut :

3.3.2.1 Dukungan manajemen puncak (X1)

Diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi (Lee & Kim, 1992). Sesuai dengan pendapat Tjhai Fung Jen (2002) yaitu apabila semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di karenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan

pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

3.3.2.2 Keterlibatan pengguna (X2)

Keterlibatan pengguna dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kapabilitas personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personal SI menurut Soegiharto (2001). Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

3.3.2.3 Pelatihan dan pendidikan (X3)

Pelatihan dan pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja. Menurut Payaman Simanjuntak (2005) “pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia”. Kemudian Tjhai Fung Jen (2002) 52 berpendapat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program program pelatihan dan pendidikan pemakai di perkenalkan.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer. Data primer yaitu data yang langsung diambil dari sampel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)

3.4.2 Prosedur Pengumpulan Data

Data primer di kumpulkan dengan menggunakan metode kuisisioner/ angket. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuisisioner/angket) kepada para pegawai badan penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan atau BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini metode penyebaran kuisisioner/angket yang di gunakan adalah dengan metode langsung. Metode langsung di pilih karena untuk mengatasi tingkat pengembalian kuisisioner yang tinggi.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan analisis data. Instrumen

yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang mengukur dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna, pelatihan dan pendidikan dan kinerja sistem informasi akuntansi.

3.5.1 Kisi-kisi Instrumen penelitian

Adapun kisi-kisi pengembangan instrumen yang disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan adalah :

Tabel 3.2. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel dukungan manajemen puncak

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal
Dukungan Manajemen Puncak (X1) Lee & Kim (1992)	Pemahaman manajemen puncak terhadap sistem computer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi.	a. Kemampuan manajemen menggunakan komputer. b. Perhatian terhadap kinerja sistem informasi. c. Rating pemakaian sistem informasi dari departemen pengguna. Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh soegiharto (2001) dan riski respati prabowo (2013)	12 & 20 14,15, 19 & 22 13 & 21

Sumber : Data Olahan Peneliti

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian variabel keterlibatan pengguna

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal
Keterlibatan pengguna (X2) soegiharto (2001)	1) Knowledge : 1. Memiliki pengetahuan sistem informasi akuntansi. 2. Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pengguna sistem informasi akuntansi.	Mahir dalam mengoperasikan program-program komputer (aplikasi sistem informasi akuntansi) Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Soegiharto (2001) dan Riski respati prabowo (2013)	5, 24 & 25
	2) Abilities : 1. Mampu menjalankan sistem yang ada. 2. Mampu mengekspresikan kebutuhan informasi. 3. Mampu mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya 4. Mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab. 5. Mampu menyalurkan pekerjaan dengan	Memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Soegiharto (2001) dan Riski respati prabowo (2013)	1, 6 & 26

	tugas.		
	3) Skills : 1. Ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab. 2. Ahli dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.	Memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan system informasi akuntansi. Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Soegiharto (2001) dan Riski respati prabowo (2013)	2 & 23

Sumber : Data Olahan Peneliti

Tabel 3.4. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel pelatihan dan pendidikan

Variabel	Dimensi	indikator	Nomor Butir soal
Pelatihan dan pendidikan (X3) soekidjo natoadmojo (1992)	Program-program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan dan output (keahlian) yang diperoleh.	1. Adanya program pelatihan dan pendidikan yang diperkenalkan kepada pengguna SIA. 2. Adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA, Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Lusiana dan Irmaya (2007) dan Riski respati prabowo (2013)	16, 18, 28 & 31 17, 27, 29 & 30

Sumber : Data Olahan Peneliti

Tabel 3.5. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel kinerja sistem informasi akuntansi

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal
Kinerja Sistem informasi akuntansi (Y) Tjhai Fung jen (2002)	a. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Istianingsih dan Wiwik Utami 2009)	1. Content (kesesuaian program atau software bagi kebutuhan bagi pengguna) 2. Accuracy (akurat dalam mengolah data) 3. Format (tampilan sistem yang menarik dan memudahkan pengguna) 4. Ease of use (mudah digunakan dan lebih efisien) 5. Time lines (rekaman catatan waktu operasional pengguna) Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh faisal amri (2009) dan riski respati prabowo (2013)	7 8 & 32 9 10 & 33 11
	b. Pemakaian sistem informasi akuntansi (choe 1996)	1. Tingginya tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi. 2. Ketersediaan penggunaan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi. Diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh lusiana dan irmaya (2007) Riski respati prabowo (2013)	3 4

Sumber : Data Olahan Penelitian

3.6 Penetapan Skor

Pertama peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti. Alat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif. Seperti tertera pada tabel yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert*

Aternatif Jawaban	Skor Nilai
1. SS (Sangat Setuju)	5
2. ST (Setuju)	4
3. RG (Ragu-Ragu)	3
4. TS (Tidak Setuju)	2
5. STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2018)

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa jawaban dan bobot skor untuk item-item instrument pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Penggunaan Statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden (usia, jenis kelamin, jabatan, lama bekerja, pendidikan, dan lama jabatan), dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.7.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah metode analisis yang digunakan untuk mengolah data berupa angka-angka agar dapat memberi hasil perhitungan sesuai dengan yang di inginkan.

Kuesioner yang di gunakan untuk penelitian harus di uji coba terlebih dahulu sebelum di gunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Hal ini perlu dilakukan karena benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan metode uji coba terpakai, yaitu metode uji coba

instrumen yang di laksanakan secara bersama dengan pengumpulan data. Metode ini di gunakan dengan alasan kuesioner dalam penelitian ini adalah hasil adopsi dari penelitian sebelumnya, sehingga kuisisioner ini telah di uji. Metode uji coba terpakai di gunakan agar penelitian dapat lebih efisien mengingat kesibukan responden.

3.7.3 Validitas Tes

Validitas merupakan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti. Kalau dalam objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid. Selanjutnya waktu yang berbeda. Kalau objek kemaren berwarna merah maka sekarang dan besok tetap berwarna merah (Sugiyono, 2018).

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut data digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono, 2018).

Pengujian validitas dilakukan dengan analisi faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan rumus *Pearson Product Moment*. yaitu:

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x1, x2, dan Y

n = jumlah sample atau responden

$(\sum X)$ = jumlah skor atau butir soal

$(\sum Y)$ = jumlah skor

3.7.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Ghazali (2018) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner di katakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's*. Pengelolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 20.

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas

k = Banyak butir soal

p = Proporsi jawaban yang benar

q = Proporsi jawaban yang salah

σ^2 = Variasi skor

Dengan kriteria:

- a. 0,91 – 1,00 : Sangat tinggi
- b. 0,71 – 0,89 : Tinggi
- c. 0,41 – 0,69 : Cukup
- d. 0,21 – 0,39 : Rendah
- e. $R < 0,20$: Sangat rendah

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat di sebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik statistik, baik multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisita. Uji asumsi klasik yang di gunakan sebagai berikut :

3.7.5.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis di lakukan, maka terlebih dulu akan di lakukan pengujian normalitas data. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah

Kriterianya adalah:

- Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.7.5.2 Uji Linearitas

Uji linieritas di gunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang di gunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang di gunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen menurut Ghozali (2018).

Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinearan adalah dengan nilai F yang dihitung dengan menggunakan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F garis rekresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Perhitungan di bantu dengan menggunakan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 maka akan didapatkan nilai

signifikan. Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan antar variabel bisa dikatakan linear.

3.7.5.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinearitas menurut Ghazali (2018). Teknik analisis yang di gunakan adalah korelasi Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x1, x2, dan Y

n = jumlah sample atau responden

$(\sum X)$ = jumlah skor atau butir soal

$(\sum Y)$ = jumlah skor

3.7.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. menurut Ghozali (2018). Metode yang di gunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan Scatter Plot. Dasar analisisnya sebagai berikut:

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.5.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis

regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Rumus untuk regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + b_1 \text{ DMP} + b_2 \text{ KP} + b_3 \text{ PP} + e$$

Keterangan:

KSIA = kinerja sistem informasi akuntansi

α = konstanta

DMP = dukungan manajemen puncak

KP = keterlibatan pengguna

PP = pelatihan & pendidikan

e = error

3.7.5.6 Uji Hipotesis (uji t)

Uji statistik t atau uji signifikan parameter individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji pada output SPSS dapat dilihat dari tabel *Coeficients^a*. (Ghozali, 2018). Rumus yang digunakan untuk uji t adalah:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

keterangan:

t = t hitung

r = korelasi

r^2 = determinan

n = sampel

Melalui uji-t (uji parsial) dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

Ho : Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel dependen.

H1 : Secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan (KPK):

H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H1 diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna terhadap adanya pelatihan dan pendidikan pada kinerja sistem informasi akuntansi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel dukungan manajemen puncak (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), sehingga dapat diritikan bahwa Semakin tinggi tingkat dukungan manajemen puncak maka semakin tinggi tingkat kinerja sistem informasi akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan di Kantor Wilayah Sumatera Selatan serta dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel keterlibatan pengguna (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), Didalam menjalankan sistem tersebut keterlibatan pemakailah yang akan menentukan proses pengembangan sistem itu berjalan dengan baik atau tidak. Jadi semakin tinggi tingkat kemampuan pengguna SIA, maka akan semakin baik pula penilaian terhadap kinerja SIA.

3. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel pelatihan dan pendidikan (X3) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), dengan adanya pelatihan dan pendidikan yang merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja. Tjhai Fung Jen (2002) yang berpendapat bahwa “kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah beberapa sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini penulis dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai pentingnya dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna serta pelatihan dan pendidikan terhadap sistem informasi akuntansi yang dimanfaatkan secara baik , sehingga akan memberikan manfaat terhadap perusahaan.
2. Mengenai program diklat, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengguna SIA / pegawai memerlukan pelatihan dan pendidikan tambahan yang materinya sesuai kegiatan rutinitasnya dan mengkhususkan pada program tertentu secara bertahap.
3. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Bagi pihak yang ingin

meneliti lebih lanjut, dapat menggunakan atau menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Selain itu, dapat juga memperluas jangkauan penelitian serta mengambil objek-objek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Nita,A.N.M, Dan Ketut,I.Y. 2019. Pengaruh Pelatihan, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Dukungan Manajemen Puncak Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27 (3), Juni,2019: 1788-1812.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Christy, Teza P, Inggriani,Elim, dan Ged,I.2017. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Pengetahuan Manajer terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12 (2), 2017,336-344.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The deLone and McLean Model Of Information Systems Success: A Ten Year Update . *Journal Of Management Information System*, 19(4),9-30.
- Fani N,Y. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris Pada Pt Pln (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *Jurnal Jurusan Akuntansi, Vol.3 No.1*, Universitas Pendidikan Ganesa.
- Ghozali, Imam .2018. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Undip. Semarang.
- Guimares, T., D. S. Staples, dan J. D. McKeen, 2007. Assessing The Impact Form Information System Quality. *Quality Management Journal* 14. No. 1: 30-44.
- Gustiyan, hary. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang*. Jurnal Akuntansi. Universitas Naritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Haryanti, C.S. (2014). Hubungan Partisipasi Dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi, *Serat Acitya Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*. Vol.3, No. 2
- Hashmi, K. 2004. Introduction And Implementation Of Total Quality Management (TQM). Diambil Dari: www.isisigma.com Pada 11 Oktober 2020.
- Hutama, P.& Goenawan, R. (2017) . Pengaruh Leader Member Exchange Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel X Surabaya. *Jurnal Program 61 Manejemen Perhotelan. Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Petra*

- Ikhsan, Arfan dan Ishak Muhammad. (2005). *Akuntansi Keprilakuan*, Jakarta: Salemba Empat
- Jensen, M., C., dan W. Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic* , 3: ISSN 305-360
- Komara, Acep. 2005. *Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Akuntansi (SIA)*, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Vol. 6 No. 2 Agustus 2006 :143-160.
- Kotler, Plilip, (2000). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Mileinium. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- La Ane., & anggraini, P.N. (Oktober 2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dilingkungan Pemerintah Daerah Serdang Berdagai . *Jurnal Telaah Akuntansi*. Vol.14, No. 02.Hlm. 16-30.
- Lee, JJ., and Kim, S.H. (1992). The Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Success. *Information and Management Journal*. 22 (2) pp. 89-111.
- Luciana Spica Almalia, S.E.,M.Si dan Irmaya Brilian,S.E. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*.
- Masodah., & Afriyenny, L. (2014). The Effect Of User Partisipation On The AIS Performance And On The Individual Performance With Top Management Support, Task Complexity, System Complexity, And User Expertise As A Moderating Variable. *Economics & Business Research Festival 3rd*.
- Mathis R.L dan Jackson J.H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moehariono, 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* , Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mousa Masadeh, 2013, Training, Education, Development And Learning: What Is The Difference, *European Scientific Journal*, May Edition Vol.8, No, 10.

- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Askara.
- Nita, K.H, Lestari, Tri, dan Adi ,Gede.Y. 2017. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal, Serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Stady Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng. *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* ,8(2),2017.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia* , Jakarta: PT . Rineka Cipta.
- Rayandani, Rahmatu E, Halimatusadiah E dan Nurhayati N .(2015). Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak serta Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus Pada Lima Perusahaan Jasa Asuransi Milik BUMN di Wilayah Bandung. *Jurnal Prosiding Akuntansi, vol 1(2)*.Universitas Islam Bandung.
- Rivaningrum, A., & Mahmud, A (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purwarejo. *Accounting Analysis Journal*, Vol.4, No. 2.
- Rivai, Veithzal & Ahmad Fawzi Mohd. Basri. (2005). *Performance Appraisal: Untuk Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal, 2005 *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rosylowati, Rezanisa dan Handayani D.C. (2017). Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta). *Seminar Nasional Dan The Call for Syariah Paper : ISSN 2460-0784*
- Scott, William, R. (1997). *Financial Accounting Theory*. International Edition, New Jersey: Prentice-Hall, Inc
- Septianingrum, Putri Aryani. (2014). Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang Dan D.I. Yogyakarta. *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.3 No.7.*)

- Simanjuntak, Payaman J. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI.
- Soegiharto. (2001). Influence Factors Affecting the performance of Accounting Information System. *Gajah Mada International Journal of Business* (3:2), May, 2001, pp 177-202.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. CV. Bandung
- Surendran, Priyanka. 2012 . Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, vol.2(4).
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi Perdana Ed.). Bandung.
- Tjhai Fung Jen. (2002). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume IV Nomor 2.
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman .1986. *Positive Accounting Theory*. USA:Prentice-Hall.
- Wilkinson. (2000). *sistem informasi akuntansi*. Edisi kedua alih bahasa marianus sinaga. Jakarta : erlangga

Lampiran 1

A. Lembar izin penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
	UNIVERSITAS LAMPUNG	
	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	
	Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145 Telp. 0721 - 704622 Fax. 0721 - 783596	
Nomor	: <u>8093</u> /UN26.11/PP.05.02/2020	23 November 2020
Perihal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth.		
Kepala BPJS Ketenagakerjaan kantor wilayah Sumatera selatan		
Jl. R. Sukanto, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128		
Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu memberi izin penelitian kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung:		
Nama	: Ricky Densa	
NPM	: 1641031002	
Prodi	: S1 Akuntansi	
Penelitian tersebut akan dipergunakan untuk penulisan Laporan Akhir Skripsi / Tesis / Disertasi / Karya Ilmiah dengan judul:		
<i>"Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Terhadap Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus BPJS Ketenagakerjaan kantor wilayah Sumatera Selatan)"</i>		
Perlu kami sampaikan bahwa hasil penelitian tersebut digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi, dan tidak akan dipublikasikan tanpa ijin tertulis dari Dinas/Instansi tempat penelitian.		
Atas bantuan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.		
		
	Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha Rustam S.T. NIP. 19680122 199010 1001	
Tembusan:		
1. Dekan FEB Universitas Lampung		

Lampiran 2.

B. Lembar Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Umur*).....tahun

Jabatan*) :

Lama Bekerja*) : tahun..... bulan

Pendidikan*) : SMA/SMK Diploma
 Sarjana Pasca Sarjana

Berikan tanda centang (v) pada kotak yang tersedia.

*) = mohon wajib diisi.

Sistem Informasi yang dipakai :

1. Aplikasi *Microsoft Office* :

Ms. Word Ms. Access Ms. Publisher
 Ms. Excel Ms. Power Point Ms. Visio

2. Aplikasi-aplikasi program khusus yang disediakan perusahaan untuk tugas rutin :

No	Nama Aplikasi	Fungsi	Output yang dihasilkan

3. Aplikasi Lain-lain

a.

b.

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Saya mampu menjalankan sistem pada departemen yang saya tempati.	1 2 3 4 5
2	Saya memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem terkomputerisasi yang ada pada departemen ini.	1 2 3 4 5
3	Saya sering mengoperasikan aplikasi sistem informasi (<i>software</i>) pada pekerjaan rutin.	1 2 3 4 5
4	Saya selalu bersedia untuk mengoperasikan aplikasi sistem (<i>software</i>) pada pekerjaan maupun tugas yang diberikan.	1 2 3 4 5
5	Saya mahir mengoperasikan aplikasi sistem yang berhubungan dengan pekerjaan.	1 2 3 4 5
6	Saya berminat untuk mendalami aplikasi sistem pada pekerjaan rutin saya.	1 2 3 4 5
7	Aplikasi sistem yang digunakan sudah sesuai kebutuhan pada departemen saya.	1 2 3 4 5
8	Aplikasi sistem yang saya gunakan, hasilnya akurat.	1 2 3 4 5
9	Tampilan dari aplikasi sistem menarik (enak dilihat) sehingga memudahkan dalam operasionalnya.	1 2 3 4 5

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
10	Aplikasi sistem yang digunakan praktis dan lebih efisien.	1 2 3 4 5
11	Aplikasi sistem yang digunakan dapat merekam catatan waktu aktifitas operasional saya pada komputer.	1 2 3 4 5
12	Atasan saya mahir dalam mengoperasikan komputer.	1 2 3 4 5
13	Atasan saya mengetahui betul sistem informasi yang ada pada departemen ini.	1 2 3 4 5
14	Atasan saya peduli dengan sistem informasi di kantor.	1 2 3 4 5
15	Saya senang dengan dukungan yang Atasan berikan.	1 2 3 4 5
16	Perusahaan menyediakan program diklat untuk mengetahui cara menjalankan sistem.	1 2 3 4 5
17	Adanya keahlian yang saya dapat dari program diklat tersebut.	1 2 3 4 5
18	Saya sangat menantikan adanya program diklat / diklat lanjutan yang fokus pada aplikasi sistem di pekerjaan rutin karyawan.	1 2 3 4 5
19	Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja Sistem	1 2 3 4 5
20	Manajemen puncak menyediakan perangkat lunak	1 2 3 4 5

21	Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian sistem dari departemen pemakai	1	2	3	4	5
22	Manajemen puncak sangat memperdulikan evaluasi kinerja sistem informasi akuntansi	1	2	3	4	5
23	Saya memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem terkomputerisasi yang ada pada perusahaan	1	2	3	4	5
24	Saya selalu bersedia untuk mampu mengoperasikan aplikasi sistem pada pekerjaan maupun tugas yang diberikan	1	2	3	4	5
25	Saya sering mengoperasikan sistem informasi pada pekerjaan Rutin	1	2	3	4	5
26	Saya mampu menjalankan sistem pada perusahaan yang saya Tempati	1	2	3	4	5
27	Pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	1	2	3	4	5
28	Bpjs selalu memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawannya	1	2	3	4	5
29	Peserta pelatihan yang ikut dalam pelatihan memiliki antusias yang tinggi	1	2	3	4	5
30	Pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada saya berguna untuk meningkatkan kinerja	1	2	3	4	5
31	Karyawan bpjs melaksanakan program pelatihan dan pendidikan dengan rajin	1	2	3	4	5

32	SIA telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel	1	2	3	4	5
33	Dengan SIA yang ada kantor saya mampu mengerjakan tugas lebih mudah dan efisien	1	2	3	4	5

Lampiran 3

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Arief Budiarto	Laki-laki	Deputi Direktur Wilayah
2.	Yosa Rizal	Laki-laki	Asisten Deputi Pemasaran Wilayah
3.	Zulkarnain Mahading	Laki-laki	Asisten Deputi Wilayah Bidang Pelayanan
4.	Tri Mukti Handokosari	Perempuan	Asisten Deputi Wilayah Bidang Keuangan
5.	Utaminingsih	Perempuan	Asisten Deputi Wilayah Bidang Umum & SDM
6.	Maywan Ekasaputra	Laki-laki	Asisten Deputi Wilayah Bidang Mutu Dan Resiko
7.	Muhammad Hanapi	Laki-laki	Asisten Deputi Wilayah Bidang TI
8.	Nurul Aflah	Perempuan	Spesialis Pemasaran Formal
9.	Try Wijayanto	Laki-laki	Spesialis Manajemen Account
10.	Syahraini Devi	Perempuan	Penata Utama Pemasaran Informal
11.	Heri Purwanto	Laki-laki	Penata Utama Pemasaran Formal
12.	Ibrahim Syahputra	Laki-laki	Manajer Kasus KK Dan PAK
13.	Permata Sari	Perempuan	Penata Utama Manajemen Program JPK-JKK
14.	Nursyawalina	Perempuan	Penata Utama Manajemen Program JPK-JKK
15.	Risqy Agung Prananta	Laki-laki	Penata Madya Manajemen Pelayanan
16.	Eko Setiawan	Laki-laki	Penata Madya Keuangan

17.	Dwi Astuti	Perempuan	Penata Madya Umum
18.	Edward Eliza	Laki-laki	Penata Madya SDM
19.	Luly Febrinda	Perempuan	Penata Madya SDM
20.	Sabrina Putri Rangkuti	Perempuan	Penata Madya Kearsipan
21.	Fitri Monica Aprillia	Perempuan	Sekretaris
22.	Rahma Fitriah	Perempuan	Penata Umum Manajemen Mutu & Resiko
23.	R.A, Diana Saputri	Perempuan	Penata Madya Manajemen Mutu & Resiko
24.	Dimas Agung Ibrahim	Laki-laki	Petugas Pemeriksa
25.	Riza Syahrin	Laki-laki	Petugas Pemeriksa
26.	Febriandhika Saputra	Laki-laki	Penata Madya TI
27.	Tarida Tanti Nasbullah	Perempuan	Penata Madya TI

Lampiran 4

DATA KUESIONER RESPONDEN

No	Dukungan manajemen puncak (X1)								Total
	Butir soal								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	38
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	5	5	5	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	3	3	4	4	4	30
8	4	4	4	4	4	4	4	5	33
9	4	4	3	3	4	4	4	4	30
10	5	5	5	5	4	4	5	5	38
11	4	4	4	4	4	5	4	4	33
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	3	4	4	3	4	30
15	5	5	5	5	4	4	5	5	38
16	4	4	4	4	5	5	4	4	34
17	5	5	5	4	4	4	4	5	36
18	4	5	5	4	4	4	4	5	35
19	5	5	5	4	4	5	5	5	38

13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	3	3	4	4	4	30
15	5	5	5	4	4	5	5	5	38
16	4	4	4	5	4	4	4	5	34
17	5	5	4	4	5	5	4	4	36
18	5	5	4	4	4	5	4	4	35
19	5	5	4	5	5	4	5	5	38
20	5	5	4	5	5	4	5	5	38
21	5	5	4	5	5	4	5	5	38
22	5	5	4	5	5	4	4	4	36
23	5	5	4	5	5	4	5	5	38
24	5	5	4	5	5	4	4	4	36
25	5	5	5	5	5	4	4	4	37
26	4	4	5	5	4	4	4	4	34
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No	Pelatihan Dan Pendidikan (X3)								Total
	Butir Soal								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	4	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	4	4	5	5	4	4	4	35

4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	3	3	4	4	4	4	4	30
8	4	4	4	4	5	4	4	4	33
9	4	3	3	4	4	4	4	4	30
10	5	4	4	5	5	5	5	5	38
11	4	4	4	4	4	4	4	5	33
12	5	4	4	4	4	5	5	5	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	3	3	4	4	4	4	4	30
15	5	4	4	5	5	5	5	5	38
16	4	4	4	5	5	4	4	4	34
17	5	4	4	5	5	5	5	4	36
18	5	4	4	5	5	5	4	4	35
19	5	4	4	5	5	5	5	5	38
20	5	4	4	5	5	5	5	5	38
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	4	4	5	5	5	5	4	36
23	4	3	3	4	4	3	3	4	28
24	5	4	4	5	5	5	5	4	36
25	5	4	4	5	5	5	5	5	37
26	4	4	4	4	4	5	4	4	33
27	5	4	4	5	5	5	5	5	38

No	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)									Total
	Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	20
2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	30
3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	32
4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	32
5	4	4	2	2	4	4	4	2	2	28
6	4	3	3	3	4	3	3	2	1	26
7	4	4	2	2	4	4	4	2	2	28
8	4	4	2	2	4	4	4	2	2	28
9	4	4	3	5	4	4	4	2	2	32
10	4	4	4	3	4	3	4	2	2	30
11	4	4	2	3	4	3	4	2	2	28
12	4	4	2	3	4	3	4	2	2	28
13	4	4	3	3	4	4	4	2	2	30
14	4	4	4	3	4	4	4	2	1	32
15	4	4	2	2	4	4	4	2	2	28
16	4	4	4	3	4	4	4	2	1	30
17	4	4	4	5	4	4	5	3	2	35
18	4	4	4	5	5	4	5	3	2	36
19	4	4	4	5	5	4	5	3	2	36
20	5	4	4	4	5	5	4	3	2	38
21	4	4	4	5	5	4	5	3	2	36
22	5	4	4	4	5	5	4	3	2	38

23	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
24	5	4	4	4	5	5	4	3	2	38
25	5	4	4	4	5	5	4	3	2	38
26	4	3	3	3	4	4	3	3	2	30
27	4	4	4	5	4	4	5	3	2	35

Lampiran 5

Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

X1: Dukungan Manajemen Puncak

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	29.85	7.900	.782	.858
item2	29.89	8.179	.686	.867
item3	29.93	7.148	.851	.847
item4	30.15	7.362	.743	.861
item5	30.11	9.103	.300	.903
item6	30.04	8.806	.429	.890
item7	30.04	8.037	.717	.864
item8	29.81	7.926	.761	.860

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	8

X2: Keterlibatan Pengguna**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	30.41	7.558	.798	.850
item2	30.44	7.410	.854	.845
item3	30.67	8.769	.381	.889
item4	30.63	7.242	.638	.870
item5	30.59	7.405	.653	.866
item6	30.74	8.815	.414	.885
item7	30.67	7.462	.771	.852
item8	30.59	7.866	.699	.861

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	8

X3: Pelatihan Dan Pendidikan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	29.85	7.208	.870	.897
item2	30.48	8.490	.581	.920
item3	30.48	8.490	.581	.920
item4	29.85	7.362	.805	.903
item5	29.81	7.464	.763	.907
item6	29.89	6.949	.842	.900
item7	29.96	6.960	.861	.898
item8	30.00	8.077	.563	.922

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	8

Y: Kinerja Sistem Informasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	27.07	13.917	.562	.837

item2	27.33	14.000	.525	.840
item3	27.81	12.387	.521	.842
item4	27.70	11.140	.587	.843
item5	26.96	12.191	.817	.809
item6	27.22	12.410	.686	.821
item7	27.15	12.516	.656	.824
item8	28.63	13.396	.664	.828
item9	29.30	14.909	.288	.856

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	9

Lampiran 5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85348354
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.081

Negative	-104
Kolmogorov-Smirnov Z	.539
Asymp. Sig. (2-tailed)	.933

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6

Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.059	7.866		.262	.796
	Mp	-1.197	.362	-.904	-3.302	.003
	Kp	.383	.164	.344	2.338	.028
	Pp	1.701	.379	1.209	4.490	.000

a. Dependent Variable: sia

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	mp	.266	3.761

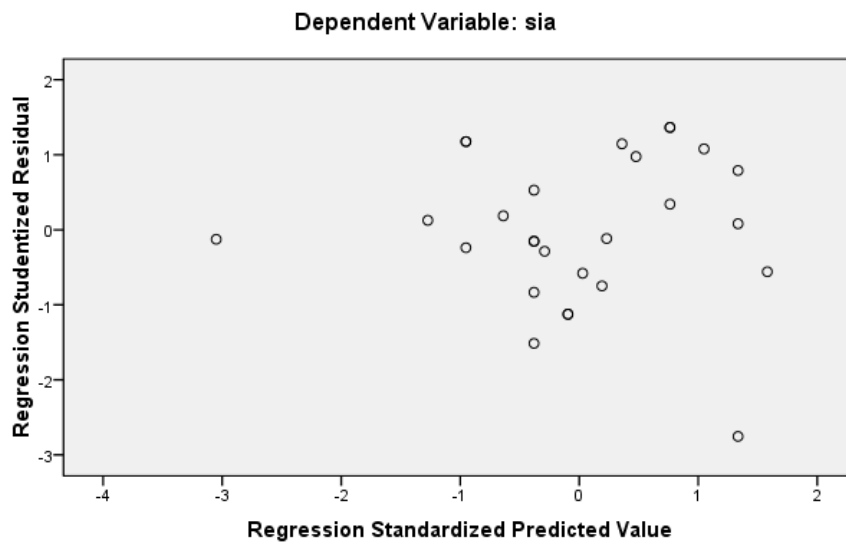
kp	.922	1.085
pp	.275	3.640

a. Dependent Variable: sia

Lampiran 7

Uji Heteroskedasitas

Scatterplot



Lampiran 8

Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.482	3.034

a. Predictors: (Constant), pp, kp, mp

b. Dependent Variable: sia

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.059	7.866		.262	.796
	Mp	-1.197	.362	-.904	-3.302	.003
	Kp	.383	.164	.344	2.338	.028
	Pp	1.701	.379	1.209	4.490	.000

a. Dependent Variable: sia